

**KOMPARASI  
ANTARA SUBJEK ASLI DAN NON ASLI YOGYA  
TERHADAP PENGENALAN  
IDENTITAS DAERAH DAN KARAKTER  
LOBBY BERORNAMEN TRADISIONAL  
PADA HOTEL BERBINTANG  
DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Oleh:  
Nilo Anjarwarih**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**KOMPARASI  
ANTARA SUBJEK ASLI DAN NON ASLI YOGYA  
TERHADAP PENGENALAN  
IDENTITAS DAERAH DAN KARAKTER  
*LOBBY* BERORNAMEN TRADISIONAL  
PADA HOTEL BERBINTANG  
DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Oleh:  
Nilo Anjarwarih**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**KOMPARASI  
ANTARA SUBJEK ASLI DAN NON ASLI YOGYA  
TERHADAP PENGENALAN  
IDENTITAS DAERAH DAN KARAKTER  
LOBBY BERORNAMEN TRADISIONAL  
PADA HOTEL BERBINTANG  
DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nilo Anjarwarih  
NIM: 021.1313.023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S1 dalam bidang Disain Interior  
2007**

Tugas Akhir Karya Tulis Berjudul:  
KOMPARASI ANTARA SUBJEK ASLI DAN NON ASLI YOGYA  
TERHADAP PENGENALAN IDENTITAS DAERAH DAN KARAKTER  
LOBBY BERORNAMEN TRADISIONAL PADA HOTEL BERBINTANG  
DI YOGYAKARTA, diajukan oleh Nilo Anjarwarah, NIM. 021 1313 023,  
Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut  
Seni Indonesia, Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim  
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2007, dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



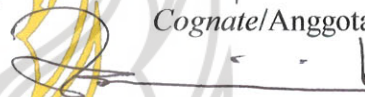
Drs. Ismael Setiawan, M.M.  
NIP. 132 087 538

Pembimbing II/Anggota



Yulyta Kodrat P., S.T.  
NIP. 132255311

Cognate/Anggota



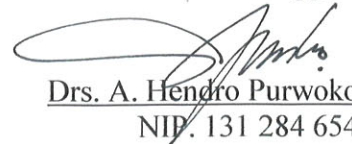
Dra. Suastiwi, M.Des.  
NIP.131771566

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.  
NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan Desain/Ketua Anggota



Drs. A. Hendro Purwoko  
NIP. 131 284 654

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs. Sukarman  
NIP. 130 521 245

## ABSTRAKSI

### **”Komparasi Antara Subjek Asli dan Non Asli Yogya Terhadap Pengenalan Identitas Daerah dan Karakter *Lobby* Berornamen Tradisional pada Hotel Berbintang di Yogyakarta”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan perbedaan yang signifikan antara subjek asli dan non asli Yogya dalam memberikan persepsi tentang pengenalan identitas daerah setempat melalui karakter *lobby* hotel berornamen tradisional pada hotel berbintang di Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah metode komparasi. Lokasi penelitian meliputi daerah di kawasan Yogyakarta. Responden dibagi dalam 3 kelompok, terdiri dari 100 responden asli Yogya, 50 responden non asli Yogya lokal dan 50 responden mancanegara. Metode analisisnya dengan menggunakan metode analisis Anova.

Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwa pada umumnya antara subjek asli dan non asli Yogya lokal cenderung memiliki persepsi yang tidak berbeda dalam pengenalannya terhadap identitas daerah dan karakter *lobby* berornamen tradisional pada hotel berbintang di Yogyakarta. Hal ini berbeda hasilnya jika dibandingkan dengan persepsi subjek mancanegara. Berarti antara subjek mancanegara dengan subjek asli dan non asli Yogya terdapat perbedaan yang signifikan.

Faktor latar belakang subjek yaitu asal daerah menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pengenalan identitas dan karakter *lobby* berornamen tradisional tersebut. Subjek asli dan non asli Yogya cenderung mengenali identitas daerah Yogya dengan melihat keragaman ornamen yang ditempatkan pada *lobby* berornamen. Sedang subjek mancanegara lebih melihat pada lingkungan *lobby* berornamen yang memiliki keterikatan dengan lingkungan dan budaya asalnya.

Hasil penelitian menunjukkan, *lobby* hotel Jayakarta memiliki identitas daerah dan karakter berornamen tradisional tertinggi menurut subjek secara umum sedang *lobby* Hyatt menurut subjek mancanegara adalah juga memiliki identitas daerah tertinggi. Maka dari hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk memperkenalkan identitas dan karakter ornamen tradisional pada suatu *lobby* hotel salah satu caranya adalah dengan menciptakan lingkungan *lobby* yang dapat memberikan keterikatan pada subjek sehingga subjek lebih mudah untuk mengenalinya.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, kuucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **”Komparasi Antara Subjek Asli dan Non Asli Yogya Terhadap Pengenalan Identitas Daerah dan Karakter *Lobby* Berornamen Tradisional pada Hotel Berbintang di Yogyakarta”**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk segala bantuan, dukungan dan petunjuk yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Yth. Bpk. Drs. Ismael Setiawan, M.M, selaku Pembimbing I yang telah mendukung, memberi arahan dan pandangan selama penelitian ini dilakukan.
2. Yth. Ibu. Yulyta Kodrat P., S.T, selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, kritikan dan saran serta semangat bagi penulis.
3. Yth. Ibu Suastiwi, M.Des, selaku penguji ahli yang telah memberi saran dan kritik yang sangat berarti bagi kesempurnaan skripsi ini. .
4. Yth. Bpk. Hartoto Indra S, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Interior yang telah membantu dan memperlancar dalam penelitian ini.
5. Yth. Bpk. Drs. Hendro Purwoko, selaku Ketua Jurusan Desain yang telah memperlancar dan memberi masukan untuk tugas akhir ini.
6. Yth. Bpk. Arbanu Wisnu Aji, M.T, selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi dukungan selama proses penelitian berlangsung.
7. Yth. Bpk. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
8. Yth. Bpk. Rowi, selaku manajer HRD Hotel Brongto yang telah menerima dengan ramah team peneliti.
9. Yth. Bpk. Ronald dan Bpk Idris, selaku pimpinan dan manajer HRD Hotel Jayakarta serta seluruh karyawan yang telah sudi membantu dalam penelitian ini.

10. Keluarga besarku, bapak-ibu terimakasih atas doa dan kesabarannya, Piet "thanks ya mbak kritiknya..", Menthel ma Koco" sorry mbak ngrepotin kalian....".
11. Kedua team TAq Dian dan Virgi, dalam keceriaan dan kebuntuan telah memberiku motivasi tiada henti, thanks banget ya...foto-foto lagi yuuk...
12. Saykoe, tuk kesabaran dan ketulusanmu..."tanpamu takkan kuraih semua ini, thanks banget ya..."
13. Arum, Novel, Ndri Ndut, Agin, Febby..thanks, kalian mang baik banget,he3, Babam, Ipah ma Maria (makasih bgt yach..sorry ngrepotin), Rofiq, Adimena, Pongky, pokoknya makasih banget..
14. Goprax, makasih nemenin nyari2 bule,he3, mas Gali dan Febrie..
15. Mbak Indri, makasih ya..da menenangkan diriku n' curi2 denger ruangan sebelah,he3.. mas Gun serta seluruh karyawan kampus tercintaku serta semua insan yang tak bisa kusebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis siap menerima masukan, saran dan kritik yang membangun bagi perbaikan serta untuk menambah wawasan penulis.

Semoga uraian singkat ini dapat bermanfaat dan menambah sedikit pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Konseptualisasi dan Prosedur Pengukuran variabel.....	8
1. Pengumpulan Data.....	8
2. Metode Analisis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Persepsi.....	13
2. Identitas Daerah.....	15
3. Karakter Ruang Berornamen Tradisional.....	17
4. Ornamen Tradisional Yogyakarta.....	20
5. Hotel Berbintang.....	26
B. LANDASAN TEORI.....	28
C. HIPOTESIS.....	29
BAB III. DATA LAPANGAN.....	30
A. Proses Persiapan Pengumpulan Data.....	31
1. Penyusunan Skala Pengukuran.....	31
2. Setting <i>Lobby</i> Berornamen.....	33
B. Perolehan Data.....	35
1. Profil Responden.....	35
2. Pengenalan Identitas.....	35
3. Pengenalan Karakter.....	39
BAB IV ANALISIS.....	76
A. Pengenalan Identitas Daerah.....	76
B. Karakter Lobby Hotel Berornamen.....	85



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	149
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA .....	151
LAMPIRAN .....	153

### DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. <i>Lunglungan</i> .....	21
Gambar II.2. <i>Saton</i> .....	21
Gambar II.3. <i>Wajikan</i> .....	22
Gambar II.4. <i>Nanasan</i> .....	22
Gambar II.5. <i>Tlacapan</i> .....	22
...	
Gambar II.6. <i>Kebenan</i> .....	23
Gambar II.7. <i>Kebenan</i> .....	23
Gambar II.8. <i>Padma</i> .....	24
Gambar II.9. <i>Gumungan</i> .....	24
Gambar II.10. <i>Praba</i> .....	25
Gambar II.11. <i>Mega Mendhung</i> .....	25
Gambar II.12. <i>Banyu Tetes</i> .....	25
Gambar III.1. <i>Lobby Hotel Brongto</i> .....	39
Gambar III.2. <i>Lobby Hotel Jayakarta</i> .....	39
Gambar III.3. <i>Lobby Hotel Yogya Plaza</i> .....	40
Gambar III.4. <i>Lobby Hotel Santika</i> .....	40
Gambar III.5. <i>Lobby Hotel Hyatt</i> .....	41

## MOTTO

**"Saat merasa tak mampu saat itulah  
saat yang menentukan seberapakah  
kemampuan kita sebenarnya"**



Karya ini kupersembahkan untuk:  
Kedua orangtua ku  
Kakakku dan adik-adikku tersayang  
(Mb. Piet, Sari dan Koco)

## ABSTRAKSI

### **”Komparasi Antara Subjek Asli dan Non Asli Yogya Terhadap Pengenalan Identitas Daerah dan Karakter *Lobby* Berornamen Tradisional pada Hotel Berbintang di Yogyakarta”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan perbedaan yang signifikan antara subjek asli dan non asli Yogya dalam memberikan persepsi tentang pengenalan identitas daerah setempat melalui karakter *lobby* hotel berornamen tradisional pada hotel berbintang di Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah metode komparasi. Lokasi penelitian meliputi daerah di kawasan Yogyakarta. Responden dibagi dalam 3 kelompok, terdiri dari 100 responden asli Yogya, 50 responden asli Yogya lokal dan 50 responden mancanegara. Metode analisisnya dengan menggunakan metode analisis Anova.

Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwa pada umumnya antara subjek asli dan non asli Yogya lokal cenderung memiliki persepsi yang tidak berbeda dalam pengenalannya terhadap identitas daerah dan karakter *lobby* berornamen tradisional pada hotel berbintang di Yogyakarta. Hal ini berbeda hasilnya jika dibandingkan dengan persepsi subjek mancanegara. Berarti antara subjek mancanegara dengan subjek asli dan non asli Yogya terdapat perbedaan yang signifikan.

Faktor latar belakang subjek yaitu asal daerah menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pengenalan identitas dan karakter *lobby* berornamen tradisional tersebut. Subjek asli dan non asli Yogya cenderung mengenali identitas daerah Yogya dengan melihat keragaman ornamen yang ditempatkan pada *lobby* berornamen. Sedang subjek mancanegara lebih melihat pada lingkungan *lobby* berornamen yang memiliki keterikatan dengan lingkungan dan budaya asalnya.

Hasil penelitian menunjukkan, *lobby* hotel Jayakarta memiliki identitas daerah dan karakter berornamen tradisional tertinggi menurut subjek secara umum sedang *lobby* Hyatt menurut subjek mancanegara adalah juga memiliki identitas daerah tertinggi. Maka dari hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk memperkenalkan identitas dan karakter ornamen tradisional pada suatu *lobby* hotel salah satu caranya adalah dengan menciptakan lingkungan *lobby* yang dapat memberikan keterikatan pada subjek sehingga subjek lebih mudah untuk mengenalinya.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, kuucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Komparasi Antara Subjek Asli dan Non Asli Yogya Terhadap Pengenalan Identitas Daerah dan Karakter *Lobby* Berornamen Tradisional pada Hotel Berbintang di Yogyakarta"**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk segala bantuan, dukungan dan petunjuk yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Yth. Bpk. Drs. Ismael Setiawan, M.M, selaku Pembimbing I yang telah mendukung, memberi arahan dan pandangan selama penelitian ini dilakukan.
2. Yth. Ibu. Yulyta Kodrat P., S.T, selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, kritikan dan saran serta semangat bagi penulis.
3. Yth. Ibu Suastiwi, M.Des, selaku penguji ahli yang telah memberi saran dan kritik yang sangat berarti bagi kesempurnaan skripsi ini. .
4. Yth. Bpk. Hartoto Indra S, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Interior yang telah membantu dan memperlancar dalam penelitian ini.
5. Yth. Bpk. Drs. Hendro Purwoko, selaku Ketua Jurusan Desain yang telah memperlancar dan memberi masukan untuk tugas akhir ini.
6. Yth. Bpk. Arbanu Wisnu Aji, M.T, selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi dukungan selama proses penelitian berlangsung.
7. Yth. Bpk. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
8. Yth. Bpk. Rowi, selaku manajer HRD Hotel Brongto yang telah menerima dengan ramah team peneliti.
9. Yth. Bpk. Ronald dan Bpk Idris, selaku pimpinan dan manajer HRD Hotel Jayakarta serta seluruh karyawan yang telah sudi membantu dalam penelitian ini.

10. Keluarga besarku, bapak-ibu terimakasih atas doa dan kesabarannya, Piet "thanks ya mbak kritiknya..", Menthel ma Koco"sorry mbak ngrepotin kalian....".
11. Kedua team TAq Dian dan Virgi, dalam keceriaan dan kebuntuan telah memberiku motivasi tiada henti, thanks banget ya...foto-foto lagi yuuk...
12. Saykoe, tuk kesabaran dan ketulusanmu..."tanpamu takkan kuraih semua ini, thanks banget ya..."
13. Arum, Novel, Ndri Ndut, Agin, Febby..thanks, kalian mang baik banget,he3, Babam, Ipah ma Maria (makasih bgt yach..sorry ngrepotin), Rofiq, Adimena, Pongky, pokoknya makasih banget..
14. Goprax, makasih nemenin nyari2 bule,he3, mas Gali dan Febrie..
15. Mbak Indri, makasih ya..da menenangkan diriku n' curi2 denger ruangan sebelah,he3.. mas Gun serta seluruh karyawan kampus tercintaku serta semua insan yang tak bisa kusebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis siap menerima masukan, saran dan kritik yang membangun bagi perbaikan serta untuk menambah wawasan penulis.

Semoga uraian singkat ini dapat bermanfaat dan menambah sedikit pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Konseptualisasi dan Prosedur Pengukuran variabel.....	8
1. Pengumpulan Data.....	8
2. Metode Analisis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Persepsi.....	13
2. Identitas Daerah.....	15
3. Karakter Ruang Berornamen Tradisional.....	17
4. Ornamen Tradisional Yogyakarta.....	20
5. Hotel Berbintang.....	26
B. LANDASAN TEORI.....	28
C. HIPOTESIS.....	29
BAB III. DATA LAPANGAN.....	30
A. Proses Persiapan Pengumpulan Data.....	31
1. Penyusunan Skala Pengukuran.....	31
2. Setting <i>Lobby</i> Berornamen.....	33
B. Perolehan Data.....	35
1. Profil Responden.....	35
2. Pengenalan Identitas.....	35
3. Pengenalan Karakter.....	39
BAB IV ANALISIS.....	76
A. Pengenalan Identitas Daerah.....	76
B. Karakter Lobby Hotel Berornamen.....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1.	Karakter Hasil Wawancara (megah, magis, anggun).....	31
Tabel III.2.	Karakter Hasil Wawancara (wibawa, akrab, sejuk).....	32
Tabel III.3.	Karakter Hasil Wawancara (antik, sacral, mewah).....	33
Tabel III.4.	Karakteristik subjek.....	36
Tabel III.5.	Nilai Mean Tingkat Kekuatan Identitas Daerah pada Lobby Hotel Berornamen Oleh Subjek secara Umum.....	36
Tabel III.6.	Skor Identitas daerah Menurut Subjek Asli Yogya.....	38
Tabel III.7.	Skor Identitas daerah Menurut Subjek Non Asli Yogya.....	38
Tabel III.8.	Skor Identitas daerah Menurut Subjek Non Asli Mancanegara.....	39
Tabel III.9.	Nilai Mean Karakter Lobby Hotel Brongto menurut 200 Responden.....	40
Tabel III.11.	Nilai mean karakter <i>lobby</i> hotel Brongto menurut asal daerah subjek.....	42
Tabel III.12.	Nilai mean karakter <i>lobby</i> hotel Jayakarta menurut asal daerah subjek.....	43
Tabel III.13.	Nilai Karakter <i>Lobby</i> Hotel Jayakarta menurut 200 responden.....	45
Tabel III.14.	Nilai Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Jogja Plaza menurut 200 responden.....	46
Tabel III.15.	Nilai mean karakter <i>lobby</i> hotel Jogja Plaza menurut asal daerah subjek.....	48

Tabel III.16.	Nilai Mean Karakter <i>Lobby</i> Hotel Santika menurut 200 responden.....	49
Tabel III.17.	Nilai mean karakter <i>lobby</i> hotel Santika menurut asal daerah subjek.....	51
Tabel III.18.	Nilai Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Hyatt menurut 200 responden.....	52
Tabel III.19.	Nilai mean karakter <i>lobby</i> hotel Hyatt menurut Asal Daerah Subjek.....	54
Tabel III.20.	Karakter Megah pada <i>Lobby</i> Hotel berornamen menurut subjek secara umum.....	55
Tabel. III.21.	Nilai mean karakter megah <i>lobby</i> hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	57
Tabel. III.22.	Karakter Magis pada <i>Lobby</i> Hotel berornamen.....	58
Tabel III.23.	Nilai mean karakter magis <i>lobby</i> hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	59
Tabel III.24.	Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel berornamen menurut tiga kelompok subjek.....	60
Tabel III.25.	Karakter Wibawa pada <i>Lobby</i> Hotel berornamen.....	61
Tabel III.26.	Nilai mean karakter wibawa <i>lobby</i> hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	62
Tabel III.27.	Karakter Akrab pada <i>Lobby</i> Hotel berornamen menurut subjek secara umum.....	64
Tabel III.28.	Nilai mean karakter akrab <i>lobby</i> hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	65
Tabel. III.29.	Karakter Sejuk pada <i>Lobby</i> Hotel berornamen menurut subjek secara umum.....	66
Tabel III.30.	Nilai mean karakter sejuk <i>lobby</i> hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	67



Tabel III.31.	Karakter Antik pada Lobby Hotel berornamen.....	69
Tabel III.32.	Nilai mean karakter antik lobby hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	70
Tabel III.33.	Karakter Sakral pada Lobby Hotel berornamen.....	71
Tabel III.34.	Nilai mean karakter sakral lobby hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	72
Tabel III.35.	Karakter Mewah pada Lobby Hotel berornamen.....	73
Tabel III.36.	Nilai mean karakter mewah lobby hotel berornamen menurut asal daerah subjek.....	74
Tabel IV.1	Identitas daerah <i>lobby</i> hotel berornamen menurut tiga kelompok subjek.....	78
Tabel IV.2.	Komparasi Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Jayakarta oleh subjek berdasarkan asal daerah subjek.....	80
Tabel IV.3	Komparasi Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Brongto oleh subjek berdasarkan asal daerah subjek.....	81
Tabel IV.4	Komparasi Identitas daerah lobby hotel Jogja Plaza Oleh subjek berdasarkan asal daerah subjek.....	81
Tabel IV.5	Komparasi Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	82
Tabel IV.6	Komparasi Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Hyatt berdasar asal daerah subjek.....	83
Tabel IV.7.	Karakter Megah <i>Lobby</i> Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	91
Tabel IV.8	Komparasi karakter megah lobby hotel Hyatt berdasarkan asal daerah subjek.....	92
Tabel IV.9.	Komparasi karakter megah <i>lobby</i> hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	93

Tabel IV.10.	Komparasi karakter megah <i>lobby</i> hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek.....	94
Tabel IV.11.	Komparasi karakter megah <i>lobby</i> hotel Jogja Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	95
Tabel IV.12.	Komparasi karakter megah <i>lobby</i> hotel Brongto berdasarkan asal daerah subjek .....	96
Tabel IV.13	Karakter Magis Lobby Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	97
Tabel IV.14.	Komparasi karakter magis <i>lobby</i> hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek.....	98
Tabel IV.15.	Komparasi karakter magis <i>lobby</i> hotel Brongto berdasarkan asal daerah subjek.....	99
Tabel IV.16	Komparasi karakter magis <i>lobby</i> hotel Hyatt berdasarkan asal daerah subjek.....	100
Tabel IV.17	Komparasi karakter magis <i>lobby</i> hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	101
Tabel IV.18.	Komparasi karakter magis <i>lobby</i> hotel Jogja Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	102
Tabel IV.19	Uji Anova Karakter Anggun <i>Lobby</i> Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	103
Tabel IV.20.	Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel berornamen menurut tiga kelompok subjek.....	105
Tabel IV.21.	Komparasi Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Jayakarta oleh subjek berdasarkan asal daerah subjek.....	106
Tabel IV.22.	Komparasi Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Brongto oleh subjek berdasarkan asal daerah subjek.....	107
Tabel IV.23.	Komparasi Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Yogya Plaza Oleh subjek berdasarkan asal daerah subjek.....	108
Tabel IV.24.	Komparasi Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	109

Tabel IV.25.	Komparasi Pengenalan Identitas daerah <i>lobby</i> hotel Hyatt berdasar asal daerah subjek.....	110
Tabel IV.26.	Karakter Megah <i>Lobby</i> Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	112
Tabel IV.27	Komparasi karakter wibawa <i>lobby</i> hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek.....	113
Tabel IV.28	Komparasi karakter wibawa <i>lobby</i> hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	113
Tabel IV.29	Komparasi karakter wibawa <i>lobby</i> hotel Brongto berdasarkan asal daerah subjek.....	114
Tabel IV.30	Komparasi karakter wibawa <i>lobby</i> hotel Jogja Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	115
Tabel IV.31	Karakter akrab <i>Lobby</i> Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	116
Tabel IV.32	Komparasi karakter akrab <i>lobby</i> hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek .....	118
Tabel IV.33	Komparasi karakter akrab <i>lobby</i> hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	119
Tabel IV.34	Komparasi karakter akrab <i>lobby</i> hotel Hyatt berdasarkan asal daerah subjek.....	120
Tabel IV.35	Komparasi karakter akrab <i>lobby</i> hotel Brongto berdasarkan asal daerah subjek.....	121
Tabel IV.36	Komparasi karakter akrab <i>lobby</i> hotel Yogya Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	122
Tabel IV.37	Karakter sejuk <i>Lobby</i> Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	123
Tabel IV.38	Komparasi karakter sejuk <i>lobby</i> hotel Hyatt berdasarkan asal daerah subjek.....	125

Tabel IV.39	Komparasi karakter sejuk lobby hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek.....	126
Tabel IV.40	Komparasi karakter sejuk lobby hotel Brongto berdasarkan asal daerah subjek.....	127
Tabel IV.41	Komparasi karakter sejuk lobby hotel Yogya Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	128
Tabel IV.42	Komparasi karakter sejuk lobby hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	129
Tabel IV.43	Karakter antik Lobby Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	130
Tabel IV.44	Komparasi karakter Antik lobby hotel Brongto berdasarkan asal daerah subjek.....	131
Tabel IV.45	Komparasi karakter Antik lobby hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek.....	132
Tabel IV.46	Komparasi karakter Antik lobby hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	133
Tabel IV.47	Komparasi karakter Antik lobby hotel Jogja Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	134
Tabel IV.48	Komparasi karakter Antik lobby hotel Hyatt berdasarkan asal daerah subjek.....	135
Tabel IV.49	Karakter Sakral Lobby Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	136
Tabel IV.50	Komparasi karakter Sakral lobby hotel Brongto berdasarkan asal daerah subyek .....	137
Tabel IV.51	Komparasi karakter Sakral lobby hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek.....	138
Tabel IV.52	Komparasi karakter Sakral lobby hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	139
Tabel IV.53	Komparasi karakter Sakral lobby hotel Hyatt berdasarkan	

	asal daerah subjek.....	140
Tabel IV.54	Komparasi karakter Sakral lobby hotel Jogja Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	141
Tabel IV.55	Karakter Mewah Lobby Hotel Berornamen oleh tiga kelompok subjek.....	142
Tabel IV.56	Komparasi karakter Mewah lobby hotel Hyatt berdasarkan asal daerah subjek.....	143
Tabel IV.57	Komparasi karakter Mewah lobby hotel Santika berdasarkan asal daerah subjek.....	144
Tabel IV.58	Komparasi karakter Mewah lobby hotel Jayakarta berdasarkan asal daerah subjek.....	145
Tabel IV.59	Komparasi karakter Mewah lobby hotel Jogja Plaza berdasarkan asal daerah subjek.....	146

#### DAFTAR GRAFIK

Grafik III.1.	Nilai Mean pada Tingkat Kekuatan Identitas Daerah ada <i>Lobby</i> Hotel Berornamen oleh subjek secara umum.....	42
Grafik III.2.	Nilai Mean Karakter <i>Lobby</i> Hotel Brongto menurut 200 responden.....	45
Grafik III.3	Nilai Mean Karakter <i>Lobby</i> Hotel Brongto menurut asal daerah subjek.....	47
Grafik III.4	Nilai Karakter <i>Lobby</i> Hotel Jayakarta menurut 200 responden.....	48
Grafik III.5	Nilai Karakter <i>Lobby</i> Hotel Jayakarta menurut asal daerah subjek.....	50

Grafik III.6.	Nilai Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Jogja Plaza menurut 200 responden.....	51
Grafik III.7.	Nilai mean Karakter <i>Lobby</i> Jogja Plaza menurut asal daerah subjek.....	53
Grafik III.8.	Nilai Mean Karakter <i>Lobby</i> Hotel Santika menurut 200 responden.....	54
Grafik III.9.	Nilai Mean Karakter <i>Lobby</i> Hotel Santika menurut asal daerah subjek.....	56
Grafik III.10.	Nilai Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Hyatt menurut 20 responden.....	57
Grafik IV.1.	Nilai Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Hyatt menurut Asal Daerah subjek.....	59
Grafik IV.2	Komparasi Pengenalan Identitas Daerah oleh Subjek Berdasar Asal Daerahnya.....	60
Grafik IV.3	Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Brongto berdasar Asal Daerah Subjek.....	62
Grafik IV.4	Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Jogja Plaza berdasar Asal Daerah subjek.....	63
Grafik IV.5	Nilai Mean Karakter Magis menurut asal daerah subjek.....	64
Grafik IV.7	Rerata Karakter <i>Lobby</i> Hotel Santika berdasar Asal Daerah subjek.....	64
Grafik IV.8	Nilai Mean Karakter Anggun menurut subjek asli jogja, non asli Yogya lokal dan mancanegara.....	65
Grafik IV.9	Nilai Mean Karakter Wibawa menurut subjek secara umum.....	66
Grafik IV.10	Nilai Mean Karakter Wibawa menurut asal daerah subjek.....	68
Grafik IV.11	Nilai Mean Karakter Akrab menurut subjek secara	

	umum.....	69
Grafik IV.12	Nilai Mean Karakter Akrab menurut asal daerah subjek.....	70
Grafik IV.13	Nilai Mean Karakter sejuk menurut subjek secara umum.....	71
Grafik IV.14	Nilai Mean Karakter sejuk menurut asal daerah subjek.....	72
Grafik IV.15	Nilai Mean Karakter antik menurut subjek secara umum.....	73
Grafik IV.16	Nilai Mean Karakter antik menurut asal daerah subjek.....	75
Grafik IV.17	Tingkat Pengenalan Identitas Daerah Oleh Subjek Secara Umum.....	76
Grafik IV.18	Nilai Mean Karakter Mewah menurut subjek secara umum.....	78
Grafik IV.19	Nilai Mean Karakter Mewah menurut asal daerah subjek.....	79
Grafik. IV.20	Rerata Karakter Lobby Hotel Jayakarta berdasar Asal Daerah.....	88
Grafik. IV.21	Rerata Karakter Lobby Hotel Hyatt berdasar Asal Daerah subjek.....	89
Grafik. IV.22	Rerata Karakter Lobby Hotel Santika berdasar Asal Daerah subjek.....	92
Grafik. IV.23	Rerata Karakter Lobby Hotel Brongto berdasar Asal Daerah.....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda dalam memahami dan mengenali lingkungannya. Adanya perbedaan persepsi ini menurut Segall (1996) dipengaruhi oleh latar belakang budayanya karena setiap manusia yang tumbuh dan hidup dilingkungan dan budaya yang berbeda mungkin belajar interpretasi yang berbeda pula.

Proses memahami dan mengenali lingkungan oleh subjek berhubungan dengan keterikatan individu dalam lingkungan serta komunikasi yang ditampilkan oleh setting fisik lingkungan tersebut. Subjek asli dalam mempersepsikan daerahnya cenderung lebih memahami dan mengenalinya dibandingkan dengan subjek non asli, karena subjek asli mempunyai pengalaman yang berulang-ulang dengan lingkungannya yang mungkin sekali tidak dikenal oleh subjek lain dalam lingkungan budayanya (Sadli, 1976).

Disamping faktor latar belakang individu, faktor dari objek itu sendiri sebagai sesuatu yang dinilai juga berpengaruh. Objek tampil dengan kemanfaatannya, pertandanya (*cues*) atau ciri khususnya sebagai suatu identitas yang dapat dikenali baik berupa tanda, simbol atau dari benda yang dinamakan tersebut (Bagus, 2002).

Subjek dalam mengamati lingkungannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem visualnya sehingga melalui persepsi visualnya subjek dapat mengetahui



lebih banyak hubungan-hubungan yang terlihat antara benda-benda dan rangkaian visualnya yang terdiri rupa, ukuran, warna dan tekstur (Ching, 1996).

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat plural yang berkebudayaan majemuk dan memiliki banyak tradisi serta keanekaragaman budaya yang memiliki kekhasan tertentu sebagai kekayaan budaya bangsa yang harus dilestarikan keberadaannya salah satunya adalah arsitektur tradisional.

Menurut Dakung (1987) Arsitektur tradisional merupakan satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan suatu suku bangsa, karena itu arsitektur tradisional merupakan salah satu identitas dari pendukung kebudayaan yaitu sebagai identitas daerah. Arsitektur tradisional sebagai suatu hasil kebudayaan mempunyai komponen utama yang harus ada, yaitu ornamen tradisional.

Ornamen tradisional merupakan salah satu hasil kegiatan kesenirupaan yang hadir dan akrab hubungannya dengan masyarakat Jawa. Keberadaannya didalam masyarakat adalah sebagai ungkapan perasaan yang dihadirkan dalam bentuk visual yang penciptaannya tidak lepas dari pengaruh lingkungan daerah tempat pembuatannya.

Setiap ornamen dengan ciri khasnya yang memiliki nilai-nilai tertentu bagi masyarakat, mempunyai karakter yang berbeda-beda. Karakternya yang spesifik baik secara fisik maupun non fisik dapat memberikan citra dan identitas sekaligus juga berfungsi sebagai pengenalan bentuk dan kualitas ruang dimana ornamen tersebut ditempatkan ( Junianto dalam Ira, 2003).

Berkaitan dengan keanekaragaman budaya sebagai daya tarik wisatawan berbagai fasilitas akomodasi banyak didirikan, salah satunya adalah hotel. Dalam sistem sosial pariwisata, hotel adalah jasa yang berupa bangunan yang secara komersial memberi fasilitas tempat tinggal sementara kepada umum yang memenuhi persyaratan. Kelengkapan fasilitas dan pelayanan jasa merupakan dasar diadakannya suatu pengklasifikasian hotel, semakin baik fasilitasnya semakin tinggi kelas hotelnya (Soekadijo, 1996).

Dalam penelitian ini sesuai dengan objek penelitian yaitu tentang pengenalan identitas daerah Yogyakarta dan karakter *lobby* hotel berornamen maka dipilih *lobby* pada hotel berbintang sebagai objek penelitian, sebab hotel berbintang merupakan hotel yang telah memenuhi persyaratan dari Direktorat Jenderal Pariwisata.

Salah satu persyaratan yang tercantum didalam persyaratan tersebut menyatakan bahwa unsur dekorasi Indonesia harus tercermin dalam ruang hotel, salahsatunya adalah *lobby* (Kep. DirJen Pariwisata 1988). Sedang kawasan Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena studi komparasi mengenai subjek asli dan non asli Yogya terhadap pengenalan identitas dan karakter *lobby* berornamen tradisional pada hotel berbintang di Yogyakarta belum pernah diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian serial yang diawali dengan menentukan skala pengukuran yaitu karakter ruang berornamen tradisional. Karakter ruang berornamen diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang berkompeten didalamnya Langkah kedua yaitu menentukan setting *lobby* berornamen tradisional pada hotel berbintang, dengan pertimbangan *lobby*

tersebut memiliki bagian yang dapat menunjukkan ornamen tradisional, yaitu tiang berornamen, tumpangsari atau lainn-lainnya yang menunjukkan ornamen tradisional Yogyakarta.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang karakter *lobby* hotel berornamen tradisional yang berhubungan dengan pengenalan identitas daerah khususnya kota Yogyakarta. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket.

Pembatasan penelitian didasarkan dari asal daerah subjek, untuk segi yang lain seperti umur, pendidikan dan lainnya karena keterbatasan waktu tidak dibahas dalam penelitian ini. Subjek yang dimaksud adalah masyarakat asli Yogyakarta dan pendatang (luar daerah dan mancanegara) dan semua subjek yang ada di Yogyakarta pada saat penelitian dilakukan memiliki peluang yang sama menjadi responden asalkan telah berumur 17 tahun keatas. Sehingga dari penelitian tersebut dapat diketahui tingkat perbedaan antara subjek asli dan non asli Yogya terhadap pengenalan identitas daerah dan karakter *lobby* berornamen tradisional pada hotel berbintang di Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengenalan subjek asli dan non asli Yogya terhadap identitas lokal dan karakter ornamen tradisional setempat pada *lobby* hotel berbintang Tiga ke-Atas di Yogyakarta?
2. Bagaimanakah perbedaan persepsi antara subjek asli dan non asli Yogyakarta terhadap pengenalan identitas daerah dan karakter ornamen tradisional setempat pada *lobby* hotel berbintang Tiga ke-Atas di Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi pengenalan subjek asli dan non asli Yogyakarta terhadap identitas lokal dan karakter ornamen tradisional setempat pada *lobby* hotel berbintang Tiga ke-Atas di Yogyakarta.
2. Menemukan perbedaan yang signifikan antara subjek asli dan non asli Yogyakarta terhadap pengenalan identitas lokal dan karakter interior *lobby* berornamen tradisional pada Hotel bintang Tiga ke Atas di Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat teoritis yaitu untuk menambah khazanah bidang ilmu khususnya dalam Desain Interior terutama yang berkaitan dengan interior *lobby* hotel berbintang yang dapat mencerminkan pengenalan ornamen tradisional suatu daerah sebagai pembelajaran pengenalan subjek asli dan non asli Yogyakarta terhadap warisan

budaya suatu daerah khususnya ornamen tradisional setempat. Manfaat lainnya diharapkan, penelitian ini juga dapat menjadi sumber yang mendukung untuk penelitian lainnya yang relevan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi semua pihak, tidak hanya untuk peneliti saja namun juga sebagai rujukan bagi para desainer interior lainnya dalam mendisain sarana akomodasi yang sesuai dan berkaitan dengan pengenalan identitas daerah dan karakter *lobby* hotel berornamen tradisional kepada subjek sebagai konsumen, baik subjek asli dan non asli Yogya serta subjek mancanegara.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi. Gay (1976) menyatakan bahwa dalam metode penelitian komparasi, peneliti berusaha untuk menentukan sebab, atau alasan adanya perbedaan dalam tingkah laku atau status kelompok individu (Sevilla, 1993:124).

Penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan persepsi antara subjek asli dan non asli Yogyakarta terhadap pengenalan karakter beberapa *lobby* hotel berbintang Tiga ke-Atas yang menggunakan ornamen tradisional dan mengukur tingkat persepsi pengenalan subjek asli dan non asli Yogyakarta dalam

menghubungkan karakter *lobby* hotel berornamen dengan identitas daerah setempat.

Identifikasi variable:

- a. Variable independen, asal daerah subjek (asli dan non asli Yogyakarta)
- b. Variable dependen, pengenalan identitas daerah dan karakter *lobby* hotel berornamen

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan responden sebagai sampel didasarkan pada kelompok yang disebut quota. Dalam pengambilan sample quota ini, subjek diidentifikasi sebagai kumpulan karakteristik penting dari populasi subjek dengan asal daerah yang berbeda (Vockell 1983).

Subjek yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 200 responden dengan umur minimal 17 tahun. Kemudian diadakan pembagian kelompok subjek sesuai dengan asal daerahnya yaitu subjek asli Yogya, subjek non asli Yogya dan subjek mancanegara.

Penelitian ini adalah penelitian komparasi, yaitu penelitian yang mencari perbedaan antar kelompok subjek. Ukuran responden yang dapat diterima dalam penelitian jenis komparasi adalah 15 subjek perkelompok (Gay 1976, dalam Sevilla 1993)

Penelitian ini dilakukan dalam kondisi kontrol dimana subjek penelitian tidak dihadapkan langsung dengan objek yang diteliti tetapi menggunakan foto *lobby* hotel berornamen.

Tehnik-tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah :

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket karakteristik lingkungan untuk mencari rating karakteristik lingkungan yang dinilai kuat dan lemah pada *lobby* hotel berornamen pada hotel Berbintang di Yogyakarta.

b. Jenis Data yang Diambil

Jenis data yang diambil atau dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari responden.

b. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada latar belakang subjek khususnya asal daerah sebagai variable bebas, sedang segi yang lain seperti umur, pendidikan dan lainnya karena keterbatasan waktu tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **F. Konseptualisasi dan Prosedur Pengukuran Variabel**

### **1. Pengumpulan Data**

a. Penentuan skala faktor pengukuran

Keberadaan ornamen tradisional dalam sebuah ruang atau bangunan menimbulkan karakter atau kesan tertentu. Karakter ruang tersebut timbul dari adanya keragaman bentuk dan warna ornamen, bahan-bahan yang digunakan serta penempatan ornamen pada bagian ruang seperti tiang, saka guru, tumpangsari dan sebagainya .

Untuk mendapatkan karakter yang lebih spesifik dari ruang berornamen tradisional dilakukan wawancara dengan 6 narasumber yang

berkompeten didalamnya yaitu dibidang arsitektur tradisional dan ornamen tradisional, antara lain:

1. Dr. Ir. Arya Ronald sebagai dosen Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Gadjah Mada (NS1).
2. Ir. Winarno sebagai pimpinan PT. Kertagana (NS2).
3. Drs. Sukarman sebagai dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (NS3).
4. Prof. Drs SP. Gustami, SU sebagai dosen Kriya Kayu Jurusan Kriya Kayu sebagai Institut Seni Indonesia Yogyakarta (NS4).
5. KRT. Rintaiswara sebagai abdi dalem Wodyo Budoyo Keraton (NS5).
6. Drs. Hartoto Indra S., M.S sebagai Ketua Program Studi Jurusan Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta (NS6).

Hasil wawancara mengenai karakter ruang berornamen tradisional tersebut akan digunakan untuk menentukan karakter-karakter sebagai skala faktor pengukuran dalam penelitian.

Skala faktor pengukuran yang telah diperoleh, disusun dengan cara *semantic differential* dengan menggunakan skala penilaian 1-5 (sangat lemah-lemah-sedang-kuat-sangat kuat) untuk menentukan tingkat dari kekuatan karakter lobby berornamen tradisional sebagai objek penelitian.

b. Penentuan setting *lobby* hotel berornamen

Penentuan setting *lobby* hotel berornamen didasarkan antara lain pada keragaman ornamen, bahan dan warna serta penempatan ornamen pada lobby tersebut seperti tiang atau saka guru, tumpangsari dan sebagainya.



## 2. Cara Penelitian

### a) Setting *lobby* hotel berornamen

Penelitian ini menggunakan setting *lobby* hotel berornamen pada 5 *lobby* hotel berbintang tiga keatas di Yogyakarta, antara lain:

- 1) *Lobby* hotel Brongto
- 2) *Lobby* hotel Jayakarta
- 3) *Lobby* hotel Yogya Plaza
- 4) *Lobby* hotel Santika
- 5) *Lobby* hotel Hyatt

Untuk pengujian, dilakukan dengan pengambilan beberapa gambar *lobby* hotel berornamen dari sudut yang sama sesuai pertimbangan peneliti dengan team yang terdiri dari 5 orang. Pertimbangan pemilihan *angle* setting *lobby* hotel adalah bahwa *angle* tersebut dapat diidentifikasi sebagai salah satu identitas daerah khususnya Yogyakarta.

### b) Subjek yang diuji

Subjek yang diujikan dalam penelitian ini adalah 200 responden yang dibagi dalam tiga kelompok, yaitu:

- 1) Subjek asli Yogya ±100, subjek asli Yogya yang diujikan berlokasi didaerah Karanganyar ±15, Bugisan ±20, Mantrijeron ±20, Rotowijayan ±10, Kotabaru ±10, Wirobrajan ±25.
- 2) Subjek non asli Yogya lokal ±50, berlokasi didaerah Sleman ±10, Salakan ±10, Demangan Baru ±15 dan Karangajen ±15.

- 3) Subjek mancanegara ±50 orang, lokasi penelitian dilakukan didaerah Prawirotaman ±25, kampus UAD ±15, Jl. Malioboro ±8, Pugeran ±2.

Untuk memudahkan penelitian, khusus untuk subjek mancanegara disediakan angket dengan bahasa Inggris.

c. Proses pengujian

Proses pengujian terhadap subjek dilakukan oleh peneliti dan team dengan cara tatap muka langsung dengan responden untuk pengisian angket. Sebelum proses ini berlangsung, peneliti menjelaskan secara singkat tata cara pengisian.

d. Variabel yang diabaikan

Umur, sex, pendidikan sebagai Variabel bebas selain asal daerah subjek diabaikan karena ada keterbatasan waktu pada saat penelitian dilakukan.

## 2. Metode Analisis

Analisis data terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tabel Skoring data ,

Membuat tabel skor pengenalan identitas daerah dan karakter lobby hotel berornamen tradisional dari kelompok responden untuk dianalisis.

b. Analisis Faktor Skala Pengukuran

Data dari tabel skoring data pengukuran identitas daerah dan karakter lobby hotel berornamen tradisional dianalisis untuk mendapatkan tingkat kekuatan (nilai mean) dari masing-masing hotel berornamen tradisional.

c. Analisis Varian

Data dari tabel skoring data pengukuran identitas daerah dan karakter lobby hotel berornamen dianalisis dengan Anova. Analisis anova adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung dari dua kelompok sampel dari populasi yang berbeda. Dalam penelitian ini analisis anova digunakan untuk menguji perbedaan antara variabel bebas (asal daerah) dengan variabel terikat (identitas daerah dan karakter lobby berornamen) sehingga dapat diketahui perbedaan signifikan dari variabel-variabel tersebut.

Analisa kovarian yang digunakan adalah analisa varian satu arah (*one way anova*) karena penelitian ini menguji perbedaan rata-rata hitung dari dua kelompok sampel yang hanya mencakup satu variabel independen saja yaitu asal daerah subjek. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan analisis varian-univariate dengan program SPSS 11.